

ABSTRAK

PENENTUAN TARIF PAKET PERJALANAN WISATA Studi kasus pada CV. Sargedede Muda Wisata Yogyakarta

**Franscisca Hermien Retnaning
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) bagaimanakah langkah-langkah penentuan tarif paket perjalanan wisata pada CV. Sargedede Muda Wisata 2) apakah besarnya tarif paket perjalanan wisata yang ditentukan oleh CV. Sargedede Muda Wisata sudah tepat. Penelitian ini dilaksanakan pada CV. Sargedede Muda Wisata yang berlokasi di Jl. Pramuka no.30 Umbulharjo, Yogyakarta.

Teknik analisis data yang dipakai untuk membahas kedua permasalahan tersebut adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis komparatif.¹ Untuk menjawab permasalahan yang pertama peneliti menyajikan terlebih dahulu langkah-langkah penentuan tarif paket perjalanan wisata di CV. Sargedede Muda Wisata. Langkah-langkah tersebut adalah menentukan obyek wisata, membuat jadwal tour, menentukan jumlah peserta tour, menentukan biaya-biaya yang dikeluarkan, menentukan laba yang diharapkan, menentukan tarif. Selanjutnya membandingkan dengan langkah-langkah menurut kajian teori. Dari perbandingan tersebut dilihat apakah ada perbedaan kemudian dianalisis lebih jauh untuk mengetahui penyebab terjadinya selisih atau perbedaan. Dalam hal ini metode penentuan tarif yang dipakai sebagai pembanding adalah metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*. Sedangkan untuk menjawab permasalahan kedua, peneliti menyajikan besarnya tarif paket perjalanan wisata berdasarkan laba yang diharapkan, kemudian menghitung besarnya tarif paket perjalanan wisata sesuai dengan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*.² Dalam menghitung besarnya biaya sewa bus, peneliti menggunakan metode *transfer pricing* dengan pendekatan *market price minus* (harga pasar minus), menghitung upah sopir dan kernet, dan menghitung jasa pelayanan yang seharusnya dibayarkan oleh tiap peserta tour.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah-langkah penentuan tarif pakt perjalanan wisata yang dilakukan oleh CV. Sargedede Muda Wisata berbeda dengan langkah-langkah menurut kajian teori. Hal ini disebabkan CV. Sargedede Muda Wisata tidak membebaskan biaya-biaya overhead seperti pemasaran, gaji karyawan, telpon, listrik, administrasi dan umum. Perusahaan hanya membebaskan macam-macam biaya sebesar 10% dari total biaya. Besar tarif paket perjalanan wisata dapat dikatakan kurang tepat atau bahkan tidak tepat karena selisihnya ada yang lebih dari 5 % dan ada yang lebih dari 10%.

ABSTRACT

DETERMINING THE TARIFF OF A TOUR PACKAGE A Case Study at CV. Sargedede Muda Wisata Yogyakarta

**Francisca Hermien Retnaning
Sanata Dharma University
Yogyakarta**

This research is undertaken (1) to identify the steps taken to determine the tariff of a package tour at CV. Sargedede Muda Wisata, (2) to evaluate whether the tariff as determined by CV. Sargedede Muda Wisata is appropriate. The research is done at CV. Sargedede Muda Wisata which is located at Jl. Pramuka 30, Umbulharjo, Yogyakarta.

Data analysis techniques used to discuss the two problems are descriptive and comparative analysis. To answer the first problem, the steps taken to determine the tariff are: deciding the tour objects, drawing the tour schedule, determining the number of passengers, determining the costs involved and the profit margin and finally fixing the tariff. The next step was comparing the result with current theory. In this case the tariff is calculated using the "cost plus pricing" method with "full costing" approach. To answer the second problem calculating the cost of renting the bus used "the transfer pricing" method with "market price minus" approach, including the bus driver's and co-driver's fee, to calculate the tariff that should be charged to each tour passenger.

Based on the data analysis, it is concluded that the steps in determining the tariff of a package tour as done by CV. Sargedede Muda Wisata are not in accordance with current theory. This is because CV. Sargedede Muda Wisata does not cover the overhead cost such as marketing, telephone, employee fee, instalation, administration and others. The company just charges 10% of total cost for "other costs". There for tariff of a package can be said not appropriate because there are differences of more than 5% and ever 10%.